

SKRIPSI

**HUBUNGAN GANGGUAN MENTAL EMOSIONAL DENGAN
RISIKO BUNUH DIRI PADA REMAJA DI SMPN 2
KOTA SAWAHLUNTO**

Penelitian Keperawatan Jiwa



NIM. 2511316003

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

TAHUN 2026

FAKULTAS KEPERAWATAN

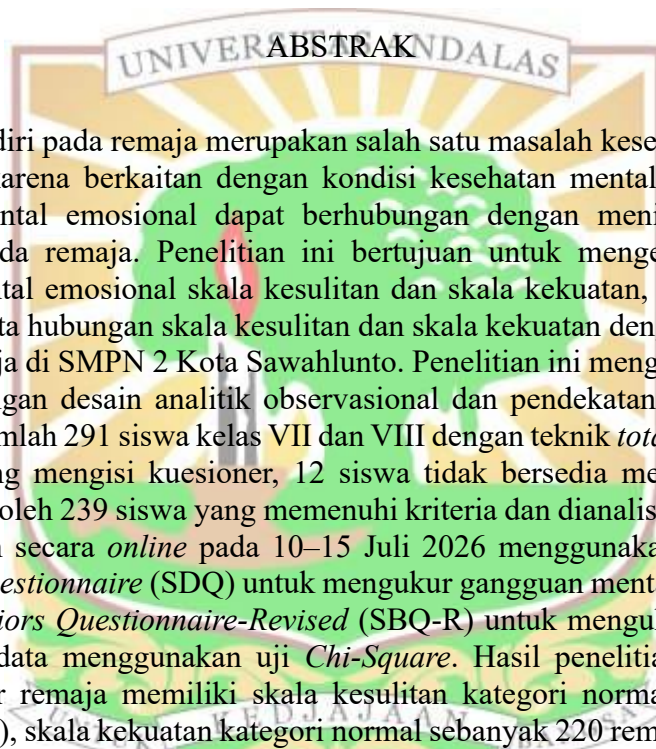
UNIVERSITAS ANDALAS

AGUSTUS 2026

Nama : Rachma Aulia Wulan

NIM : 2511316003

Hubungan Gangguan Mental Emosional dengan Risiko Bunuh Diri
pada Remaja di SMPN 2 Kota Sawahlunto



Risiko bunuh diri pada remaja merupakan salah satu masalah kesehatan yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan kondisi kesehatan mental dan emosional. Gangguan mental emosional dapat berhubungan dengan meningkatnya risiko bunuh diri pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gangguan mental emosional skala kesulitan dan skala kekuatan, gambaran risiko bunuh diri, serta hubungan skala kesulitan dan skala kekuatan dengan risiko bunuh diri pada remaja di SMPN 2 Kota Sawahlunto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional dan pendekatan *cross-sectional*. Populasi berjumlah 291 siswa kelas VII dan VIII dengan teknik *total sampling*. Dari 251 siswa yang mengisi kuesioner, 12 siswa tidak bersedia menjadi responden sehingga diperoleh 239 siswa yang memenuhi kriteria dan dianalisis. Pengumpulan data dilakukan secara *online* pada 10–15 Juli 2026 menggunakan *Strengths and Difficulties Questionnaire* (SDQ) untuk mengukur gangguan mental emosional dan *Suicide Behaviors Questionnaire-Revised* (SBQ-R) untuk mengukur risiko bunuh diri. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar remaja memiliki skala kesulitan kategori normal sebanyak 201 remaja (84,1%), skala kekuatan kategori normal sebanyak 220 remaja (92,1%), dan tidak berisiko bunuh diri sebanyak 205 remaja (85,8%). Sebanyak 34 remaja (14,2%) berada pada kategori berisiko bunuh diri. Terdapat hubungan signifikan antara skala kesulitan dengan risiko bunuh diri ($p < 0,001$) dan antara skala kekuatan dengan risiko bunuh diri ($p = 0,007$). Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi sekolah dan tenaga kesehatan dalam meningkatkan deteksi dini, pemantauan kesehatan mental, serta pemberian dukungan dan tindak lanjut bagi remaja yang membutuhkan perhatian.

Kata Kunci : remaja gangguan mental emosional, risiko bunuh diri, SDQ, SBQ-R
Daftar Pustaka : 35 (2001-2026)

FACULTY OF NURSING

ANDALAS UNIVERSITY

AUGUST 2026

Name : Rachma Aulia Wulan

NIM : 2511316003

*The Relationship Between Emotional Mental Disorders and Suicide Risk
Among Adolescents at SMPN 2 in Sawahlunto City*

ABSTRACT

Suicide risk among adolescents is an important health concern, as it is closely associated with their mental and emotional well-being. Emotional and mental disorders may be associated with an increased risk of suicide among adolescents. This study aimed to describe the difficulty and strength scales of emotional and mental disorders, describe suicide risk, and examine the relationships between the difficulty and strength scales and suicide risk among adolescents at SMPN 2 Sawahlunto City. This quantitative study employed an analytic observational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 291 students in grades VII and VIII, selected using total sampling. Of the 251 students who completed the questionnaire, 12 declined to participate, resulting in 239 students who met the inclusion criteria and were included in the analysis. Data were collected online from July 10–15, 2026, using the Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ) to assess emotional and mental disorders and the Suicide Behaviors Questionnaire-Revised (SBQ-R) to assess suicide risk. Data were analyzed using the Chi-Square test. The results showed that most adolescents had a normal difficulty scale, with 201 students (84.1%), a normal strength scale, with 220 students (92.1%), and no suicide risk, with 205 students (85.8%). A total of 34 students (14.2%) were categorized as being at risk of suicide. Significant relationships were found between the difficulty scale and suicide risk ($p < 0.001$) and between the strength scale and suicide risk ($p = 0.007$). This study is expected to provide a basis for schools and healthcare professionals to strengthen early detection, mental health monitoring, and appropriate support and follow-up for adolescents requiring attention.

Keywords : adolescents, emotional mental disorders, suicide risk, SDQ, SBQ-R

References : 35 (2001-2026)